

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian akan dilakukan di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan Mei sampai dengan Januari 2020. Waktu penelitian ini selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Waktu Penelitian.

Tahap Kegiatan	Bulan																							
	Mei - Juni				Juli				Agustus				Sept - Nov				Des				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																							
Survei Pendahuluan	■	■																						
Iventarisasi Pustaka		■	■																					
Penulisan Usulan Penelitian			■	■																				
Seminar Usulan Penelitian					■																			
Revisi Usulan Penelitian						■	■	■	■	■	■													
Observasi dan Pengumpulan Data												■	■	■	■									
Analisis dan Pengumpulan Data														■	■	■	■	■						
Seminar Kolokium																			■	■				
Revisi Seminar Kolokium																			■	■	■	■		
Sidang Skripsi																							■	

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan yaitu studi kasus pada pembudidaya jamur tiram di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa diwilayah tersebut terdapat responden pembudidaya jamur

tiram yang mengusahakan atau memproduksi jamur tiram dengan menggunakan alat sterilisasi drum dan steamer.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016).

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan dalam satu kali proses produksi dan menghitung pembiayaan untuk 1 media tanam atau baglog, menggunakan beberapa istilah dan beberapa variabel. Adapun definisi istilah-istilah yang ada dalam penelitian yaitu :

1) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung dengan biaya produksi. Biaya tetap dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Biaya yang termasuk biaya tetap diantaranya :

- a. Pajak Bumi dan Bangunan, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- b. Listrik, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- c. Penyusutan Peralatan, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) terdiri dari :
 - Drum, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - Steamer, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

- Cincin Baglog, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Gunting, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Press Baglog, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Tungku api, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Rak Baglog, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Sekop, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Pisau, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Ember, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Pacul, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Sendok Bibit, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Sprayer, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- Lampu Spirtus, dihitung dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

2) Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi.

Biaya yang termasuk biaya variabel diantaranya:

- a. Serbuk gergaji, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg).

- b. Dedak halus, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dari satuan rupiah (Rp/kg).
 - c. Kapur, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dari satuan rupiah (Rp/kg).
 - d. Plastik Baglog, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - e. Majun, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - f. Bibit Jamur, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - g. Karet gelang, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - h. Gas, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - i. Spirtus, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - j. Upah pekerja dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 3) Biaya Total merupakan jumlah biaya variabel dan biaya tetap dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 4) Produk merupakan hasil budidaya jamur tiram dan dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
 - 5) Harga Jual merupakan harga jamur tiram dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 6) Penerimaan merupakan jumlah produksi dikalikan harga jual dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 7) Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

3.5 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis untuk satu kali proses produksi. Ken Suratiyah (2015), menyatakan rumus biaya total, penerimaan, pendapatan dan R/C rasio dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Biaya Total

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel per produksi, dengan rumus :

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan :

TC	= Total <i>Cost</i> (Biaya Total)
FC	= <i>Fixed Cost</i> (Biaya Tetap)
VC	= <i>Variable Cost</i> (Biaya Variabel)

2) Penerimaan

Penerimaan suatu usaha adalah jumlah produksi dikalikan harga jual dengan rumus :

$$\mathbf{TR = P_y \times Y}$$

Keterangan:

TR	= Total <i>Revenue</i> (Total Penerimaan)
P _y	= Harga Produksi (Rp/kg).
Y	= Jumlah Produksi (Kg)

3) Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dikurangi total biaya produksi dengan rumus :

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan :

π	= Pendapatan jamur tiram dengan satuan rupiah (Rp).
TR	= Total <i>Revenue</i> (Total Penerimaan) dengan satuan rupiah (Rp).
TC	= Total <i>Cost</i> (Total Biaya) dengan satuan rupiah (Rp).

4) R/C Rasio

R/C Rasio adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi dan Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\mathbf{R/C = \frac{\text{Penerimaan (Revenue)}}{\text{Biaya (Cost)}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $R/C > 1$, Maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.
- b. Apabila $R/C < 1$, Maka usaha yang dilakukan tidak layak untuk dijalankan atau mengalami kerugian.
- c. Apabila $R/C = 1$, Maka usaha yang dilakukan tidak memperoleh keuntungan atau kerugian (impas).